

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia merupakan faktor yang sangat penting dan menjadi pusat perhatian dalam setiap kegiatan produksi. Hal ini mendorong perusahaan untuk dapat mengembangkan dan mengelola sumber daya manusia yang ada agar tujuan yang di harapkan oleh perusahaan dapat tercapai. Untuk menunjang keberhasilan tersebut, maka salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja ( K3 ) karyawan.

PT Pos Indonesia saat ini merupakan salah satu perusahaan berorientasi bisnis yang melayani jasa pos dan produk-produk pendukung jasa pos. Sebelumnya, PT Pos Indonesia merupakan Perusahaan Milik Negara yang diberi subsidi dan sekaligus menjadi agen pemerintah dalam memberikan pelayanan sosial jasa pos kepada pemerintah dan masyarakat.

Keselamatan dan kesehatan kerja dibutuhkan untuk memunculkan rasa aman dan nyaman bagi pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga produktivitas pekerja dapat meningkat. Faktor keselamatan dan kesehatan kerja diukur melalui adanya pelatihan keselamatan, publikasi keselamatan kerja, kontrol lingkungan kerja, pengawasan dan disiplin, serta peningkatan kesadaran akan K3. Pelatihan keselamatan kerja dilakukan agar pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya secara baik sesuai dengan standard operational procedure yang ditetapkan perusahaan. Publikasi keselamatan kerja dilakukan dengan pemberian informasi sebagai pengingat akan pentingnya keselamatan kerja bagi pekerja. Kontrol lingkungan kerja dilakukan dengan pemeriksaan dan pengendalian kondisi lingkungan kerja. Pengawasan dan disiplin dilakukan dengan pemeriksaan secara seksama mengenai tingkat kepatuhan karyawan dalam melaksanakan peraturan, tugas, dan sebagainya. Peningkatan kesadaran

akan K3 dilakukan dengan penjagaan komitmen yang kuat dan perhatian yang besar terhadap aspek K3 baik dari sisi manajemen perusahaan maupun pekerja.

Faktor keselamatan dan kesehatan kerja diukur melalui adanya pelatihan keselamatan, publikasi keselamatan kerja, kontrol lingkungan kerja, pengawasan dan disiplin, serta peningkatan kesadaran akan K3. Pelatihan keselamatan kerja dilakukan agar pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya secara baik sesuai dengan standard operational procedure yang ditetapkan perusahaan.

Meskipun ketentuan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja telah diatur sedemikian rupa, tetapi dalam praktiknya tidak seperti yang diharapkan. Begitu banyak faktor di lapangan yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja seperti faktor manusia, lingkungan dan psikologis. Masih banyak perusahaan yang tidak memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja. Begitu banyak berita kecelakaan kerja yang dapat kita saksikan. Dalam makalah ini kemudian akan dibahas mengenai permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja serta bagaimana mewujudkannya dalam keadaan yang nyata.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dan untuk mengetahui bagaimana PT Pos Indonesia dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ( K3 ), maka judul Tugas Akhir yang diambil adalah **“MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA ( K3 ) DI PT POS INDONESIA REGIONAL VI JAWA TENGAH DAN DIY “**.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Demi untuk menghindari kesalahan penafsiran ataupun penafsiran yang terlalu luas serta lebih fokus terhadap objek pembahasan, dalam laporan Tugas Akhir ini penulis akan mengemukakan batasan ruang lingkup pembahasan sebagai berikut :

1. Definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja ( K3 )
2. Undang-Undang Keselamatan Kerja

3. Pengertian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
4. Definisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
5. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
6. Sebab-Sebab Kecelakaan Kerja
7. Faktor-Faktor Kecelakaan
8. Upaya Mencegah Kecelakaan Kerja
9. Penggolongan Kecelakaan Kerja
10. Fungsi dan Manfaat Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT Pos Indonesia Regional VI Jawa Tengah DIY
11. Tanggung jawab Keselamatan dan Kesehatan Kerja di berbagai tingkat Manajerial PT Pos Indonesia (persero)
12. Kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja PT Pos Indonesia (persero)

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Bagian ini akan menjelaskan tentang Tujuan dan Kegunaan penulisan Tugas Akhir dari penulis.

#### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Penulisan Tugas Akhir ini mempunyai tujuan, yaitu:

1. Mengetahui penanganan keadaan darurat di PT Pos Indonesia Regional VI Jawa Tengah dan DIY,
2. Mengetahui kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ( K3 ) di PT Pos Indonesia Regional VI Jawa Tengah dan DIY,
3. Mengetahui alur penanganan dan penyelidikan terhadap kecelakaan kerja di PT Pos Indonesia Regional VI Jawa Tengah dan DIY,

4. Mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Pos Indonesia Regional VI Jawa Tengah dan DIY,
5. Mengetahui perbandingan teori yang telah diterima di bangku perkuliahan dengan praktik kerja lapangan.

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

#### **1.3.2.1 Bagi Penulis**

- a. Menambah wawasan dan pengalaman, memperdalam pengetahuan mengasah dan meninjau langsung sejauh mana kemampuan yang sudah di pelajari berguna di dunia kerja.
- b. Sebagai bekal sebelum memasuki dunia kerja
- c. Menerapkan ilmu yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

#### **1.3.2.2 Bagi PT Pos Indonesia Regional VI Jawa Tengah dan DIY**

- a. Terjalinya kerjasama dengan lembaga pendidikan.
- b. Memperoleh gambaran kualitas sumber daya manusia yang mungkin akan di perlukan di masa yang akan datang.
- c. Dapat menggunakan laporan tugas akhir dalam penentuan keputusan atau kebijakan yang di buat perusahaan.
- d. Sebagai sumbangan pemikiran dan pendapat yang dapat berguna di masa depan dalam bahan pertimbangan internal perusahaan.
- e. Sebagai sarana untuk menilai kualitas pendidikan dalam Universitas Diponegoro khususnya Program Studi Manajemen Perusahaan Diploma III Fakultas ekonomika dan bisnis, memberi masukan kompetensi yang sesuai sehingga akan membantu meningkatkan kemampuan lulusan dalam

dunia kerja dan meningkatkan peran terhadap dunia pendidikan.

### **1.3.2.3 Bagi Universitas Diponegoro**

- a. Dapat menjalin kersama yang baik dengan Universitas Negeri Diponegoro Semarang.
- b. Dapat menambah refrensi pembendaharaan perpustakaan, dengan harapan dapat di gunakan sebagai acuan yang bermanfaat bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir.
- c. Membuka kesempatan kepada mahasiswa yang akan magang dan melakukan penelitian untuk kesempatan berikutnya.

## **1.4 Cara Pengumpulan Data**

Demi untuk memperoleh informasi yang relevan sebagai dasar penyusunan laporan Tugas Akhir, penulis melakukan cara pengumpulan data, dimana data tersebut berupa data primer dan data sekunder.

### **1.4.1 Data Penelitian**

#### **1. Data Primer**

Yaitu data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Uma Sekaran,2006). Dalam hal ini data penulis di peroleh langsung dari perusahaan PT Pos Indonesia ( Persero ).

#### **2. Data Sekunder**

Yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Uma Sekaran,2006). Untuk data sekunder

ini penulis peroleh dari kuliah kerja praktek mengenai struktur organisasi. Selain itu juga mengumpulkan dengan browsing melalui internet, dan data dari Laporan PT Pos Indonesia ( Persero )

#### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi yang relevan sebagai dasar penyusunan laporan Tugas Akhir, penulis melakukan pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

##### **1.4.2.1 Studi Kepustakaan**

Metode Studi Pustaka merupakan cara pengumpulan data dengan mengambil informasi dari sebuah literatur yang ada kaitannya dengan judul, kesimpulan para ahli sebagai penuntun untuk menuju pada suatu sasaran yang sedang diteliti. Metode studi pustaka ini dilakukan dengan cara membaca dan mencatat informasi dari buku- buku referensi yang berkaitan dengan penulisan Laporan Tugas Akhir serta data-data yang disimpan

##### **1.4.2.2 Studi Lapangan**

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki tanpa mengajukan pertanyaan- pertanyaan meskipun objeknya orang (Marzuki, 2005:62). Jika pengamatan dilakukan dengan sambil lalu dan tidak memenuhi prosedur dan aturan yang jelas, maka hal tersebut tidak dapat disebut observasi. Metode observasi yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek pengamatan, tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah pokok yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### **1.4.2.2 Wawancara**

Metode Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian (Marzuki, 2005:66). Dalam wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Dalam hal ini dilakukan tanya jawab secara langsung pada karyawan bagian Gudang dan Administrasi serta manajer SDM PT Pos Indonesia Regional VI Jawa Tengah dan DIY.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan sehingga pembaca diharapkan dapat mengetahui garis besar masalah yang dikemukakan dalam penulisan dan pembahasan laporan.

### **Bab II Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini menjelaskan tentang Gambaran Umum PT Pos Indonesia (Persero), yang meliputi sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi, bentuk pencapaian yang telah diraih oleh perusahaan, struktur organisasi, dan tugas pokok dalam struktur organisasi.

### **Bab III Landasan Teori dan Pembahasan**

Pada Bab ini, penulis akan menguraikan teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, antara lain tentang Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Undang – Undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Sebab – Sebab Kecelakaan Kerja, Faktor – Faktor Kecelakaan Kerja, Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja, Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ( K3 ) PT Pos Indonesia, Peran dan Tanggung Jawab K3 PT Pos Indonesia ( Persero )

### **Bab IV Penutup**

Pada bab ini, penulis berupaya mengambil kesimpulan mengenai pembahasan bab-bab sebelumnya.